



Implementasi *E-booklet* Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Gunungsitoli

Kornelia Candraria Ndruru^{1*}, Eka Septianti Laoli², Arianto Lahagu³, Yearning Harefa⁴

¹²³⁴ Universitas Nias, Indonesia

ARTICLE INFO

Received: 22 August 2025
 Received in revised: 26 August 2025
 Accepted: 28 August 2025
 Available online: 31 August 2025

* Corresponding author:
korneliandruru07@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the implementation of interactive e-booklets in learning and interactive can improve the analytical skills of class VIII students in Integrated Social Studies subjects at SMP Negeri 1 Gunungsitoli. This study is a Classroom Action Research that contains a research flow that includes four stages, starting from planning, implementation of actions, observation and reflection. The four stages take place in 2 cycles. The research instruments are teacher and student observation sheets, learning outcome tests and documentation. The subjects of this study were 32 class VIII-I students of SMP Negeri 1 Gunungsitoli. Based on the results of this study it is known that: (1) The results of observations for teachers in cycle I reached an average of 56.24%, while in cycle II the teacher's ability in implementing the learning process increased to 85.71%. The results of observations of student activities in cycle II reached an average of 49.21% and in cycle II reached an average of 86.06%; (2) In cycle I the average student learning outcomes were 72.40 while in cycle II the average student learning outcomes were 85.31; (3) The percentage of completion achieved in cycle I was 46.87% while the percentage of completion in cycle II was 93.75%, which is proven to increase students' analytical abilities and student activities in the learning process. The increase in students' analytical abilities and activities in the learning process means that it will have an impact on learning outcomes which will also increase.

Keywords: *interactive e-booklet, students' analytical ability*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui implementasi *e-booklet* interaktif dalam pembelajaran dan interaktif dapat meningkatkan kemampuan analisis siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Gunungsitoli. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang berisi alur penelitian meliputi empat tahapan, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Empat tahapan tersebut berlangsung dalam 2 siklus. Instrumen penelitian berupa lembar observasi guru dan siswa, tes hasil belajar dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-I SMP Negeri 1 Gunungsitoli yang berjumlah 32 siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa: (1) Hasil observasi untuk guru pada siklus I mencapai rata-rata 56,24%, sedangkan pada siklus II kemampuan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran meningkat menjadi 85,71%. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II mencapai rata-rata sebesar 49,21% dan pada siklus II mencapai rata-rata sebesar 86,06% ; (2) Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa sebesar 72,40 sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa 85,31; (3) Persentase ketuntasan yang dicapai pada siklus I adalah sebesar 46,87% sedangkan persentase ketuntasan pada siklus II sebesar 93,75% , terbukti dapat meningkatkan kemampuan analisis siswa serta

aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Kemampuan analisis dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan itu berarti akan berpengaruh pada hasil belajar yang juga meningkat.

Kata Kunci: *e-booklet* interaktif, kemampuan analisis siswa

<https://doi.org/10.24114/jt.v14i1.68614>

1. Pendahuluan

Pada zaman modern ini, perubahan terjadi dari berbagai bidang kehidupan baik itu bidang ekonomi, politik, sosial-budaya maupun bidang pendidikan. Kondisi ini tidak terlepas dari peran manusia sebagai pelopor terlaksananya perubahan tersebut melalui peningkatan cara berpikir maupun keterampilan diri untuk memperoleh manusia berkualitas dan bermutu. Sumber daya manusia yang berkualitas mampu menciptakan negara yang maju dan sejahtera. Oleh karena itu, pendidikan menjadi cikal bakal dari pengoptimalan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Manusia dapat menggali dan meningkatkan potensi yang terdapat di dalam dirinya sehingga mampu bersaing menghadapi tantangan globalisasi. Dinamika perubahan zaman yang pesat menjadi salah satu hambatan utama yang membutuhkan adaptasi dan inovasi berkelanjutan dalam sistem pendidikan. Kemajuan dari sistem pendidikan bukan sebatas memperbaiki sarana dan prasarana, melainkan juga pada perubahan paradigma dan budaya dalam pendidikan. Pendidikan yang efektif sangat berpengaruh terhadap sistem pembelajaran yang diterapkan dalam menunjang keberhasilan belajar dari siswa.

Kenyataan masalah pendidikan di Indonesia saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran. Bagaimanapun idealnya suatu kurikulum tanpa diiringi kemampuan guru mengimplementasikannya dalam kegiatan proses pembelajaran, maka tujuan kurikulum tidak akan tercapai. Proses pembelajaran di dalam kelas kurang mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan analisisnya dan lebih diarahkan pada kemampuan siswa untuk mengingat dan memahami informasi tanpa dituntut untuk menganalisis informasi yang diingatnya dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran yang efektif tidak terlepas dari peran manusia di dalamnya, dalam hal ini guru. Guru sebagai pendidik memiliki peran sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru perlu menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi perkembangan pendidikan yang lebih kekinian sehingga siswa lebih antusias dan aktif untuk belajar, meningkatnya kemampuan analisis siswa pada materi yang diajarkan dan tercapainya kompetensi yang telah ditentukan.

Usaha mengimbangi perkembangan abad 21 kemampuan analisis menjadi keterampilan wajib dimiliki siswa agar bisa bersaing di era globalisasi. Siswa harus mempunyai keterampilan berpikir tingkat tinggi antara ketrampilan berpikir tingkat tinggi yaitu ketrampilan berpikir analisis (Febiana, C, 2024: 1083). Berdasarkan kurikulum yang berlaku sekarang pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru diubah menjadi pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Keterlibatan siswa secara langsung dalam pembelajaran dilakukan melalui pengembangan dan pembangunan kemampuan analisisnya. Siswa diharapkan memiliki kemampuan analisis yang baik sehingga memperoleh hasil yang baik. Proses kognitif berdasarkan teori taksonomi Bloom Anderson dan Krathwohl terbagi menjadi 6 tingkatan, yaitu mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (5), dan mencipta (C6) (Cressa, J, dkk. 2023: 57). Kemampuan analisis berada pada tingkat empat (C4) dalam domain proses kognitif. Selama ini, banyak penilaian yang dilakukan oleh guru hanya berfokus pada tingkat kognitif sebelumnya, yakni mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3). Masalah tersebut merupakan hasil dari proses pendidikan kita selama ini yang berakibat pada rendahnya kemampuan siswa untuk berfikir tingkat tinggi dan aktivitas belajar siswa rendah sehingga kemampuan analisisnya tidak berkembang. Melihat permasalahan yang terjadi, pembenahan yang dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam cara yaitu mengajarkan dan mengembangkan kemampuan analisis siswa agar siswa mampu mengatasi berbagai permasalahan di sekitarnya.

Umumnya dalam dunia pendidikan di Indonesia pembelajaran menggunakan metode konvensional dimana guru menyajikan materi secara satu arah di depan kelas seperti ceramah dan jarang mengajak siswa ke arah proses berpikir sehingga siswa merasa bosan dan kurangnya kemampuan menganalisis materi yang disampaikan. Guru perlu mencari dan mengumpulkan berbagai sumber bahan ajar atau media ajar yang menarik dan mampu mendukung siswa berperan aktif dan giat dalam proses belajar mengajar. Media memberikan kontribusi positif dalam suatu proses pembelajaran. Media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap dan retensi belajar peserta didik terhadap materi pembelajaran (Bakara, T, 2023: 209). Penggunaan media yang tepat dapat mengatasi sikap pasif siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Pada masa kini, media pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan, hemat waktu, interaktif serta kreatifitas siswa adalah berbasis elektronik. Penerapan media elektronik menciptakan keaktifan peserta didik dalam mengoperasikan media belajar tersebut, dan melalui sentuhan interaktif menambah ketertarikan siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Adanya pemanfaatan media berbasis teknologi dapat memberikan motivasi dan kemandirian siswa dalam belajar. Selain menciptakan ruang interaksi antara guru dan siswa, media teknologi dapat memberikan akses belajar dari

berbagai sumber yang luas dan bervariasi. Memahami dan memanfaatkan teknologi secara bijaksana, pendidikan dapat menjadi lebih inklusif, menyediakan akses pendidikan yang merata, serta mempersiapkan anak didik untuk bersaing secara global (Jenita, 2023: 13122). Media yang berbasis elektronik sekarang sudah banyak seperti e-modul, e-book, dan *e-booklet*.

Berdasarkan fakta yang terjadi di beberapa sekolah, salah satunya di SMP Negeri 1 Gunungsitoli, terlihat bahwa pembelajaran yang dilaksanakan sebagian besar merujuk pada buku paket dan materi pembelajaran bersumber dari web yang tersedia di internet. Adanya keterbatasan jenis media pembelajaran cetak dan siswa diberi dukungan pemahaman dengan eksplorasi materi yang tersedia di internet secara mandiri. Selain itu, buku acuan lain yang dimiliki oleh guru tidak didistribusikan kepada siswa dikarenakan buku tersebut memang khusus untuk guru. Berdasarkan hasil pengamatan di SMP Negeri 1 Gunungsitoli diketahui bahwa di sekolah tersebut dilengkapi dengan berbagai fasilitas teknologi, seperti komputer, laptop, LCD, *wifi* dan sebagainya. Namun, pemanfaatan teknologi pada kegiatan belajar mengajar masih terbatas untuk mata pelajaran tertentu karena keterbatasan kesiapan guru saat menyiapkan dan menyusun media pembelajaran berbasis teknologi. Penggunaan media pembelajaran teknologi juga cenderung digunakan untuk kelas digital sehingga penerapannya masih belum optimal dalam mendukung siswa untuk belajar aktif dan interaktif. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Gunungsitoli diketahui bahwa adanya perbedaan kemampuan berpikir yang berbeda-beda menyebabkan siswa kesulitan memahami pelajaran dan lebih banyak mendengar daripada aktif berdiskusi atau menganalisis materi saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran IPS sering bersifat teoritis dan kurang interaktif, sehingga siswa merasa jenuh, mudah bosan dan tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan. Hilangnya fokus siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan nilai hasil belajar yang diperoleh mendapatkan nilai di bawah KKTP.

Setelah melakukan observasi di SMP Negeri 1 Gunungsitoli, maka ditemukan tingkat KKTP dan nilai rata-rata hasil belajar sisw/siswi kelas VIII-I sebagai berikut:

Tabel 1. Rata-rata Nilai UTS dan UAS Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII-I SMP Negeri 1 Gunungsitoli Tahun 2023/2024

Tahun Pelajaran	Semester	Kelas	Rata-rata Nilai Ujian		Keterangan	KKTP MP
			UTS	UAS		
2023/2024	Ganjil	VIII-I	69.00	72,54	Tidak Tuntas	78
2023/2024	Genap	VIII-I	70.00	75,60		

Sumber: Olahan Peneliti

Dari tabel 1 diperoleh data bahwa hasil belajar peserta didik khususnya mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII-I masih di bawah KKTP 78. Oleh karena itu, dibutuhkannya media ajar yang dapat menyambungkan minimnya keterbatasan itu pada proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu menciptakan proses belajar yang aktif dan menyenangkan yaitu *e-booklet* interaktif.

Booklet adalah bahan pembelajaran yang berasal dari dua kata, yaitu book yang berarti buku dan leaflet yang berarti lembaran kertas yang mengandung pesan tentang informasi suatu hal. *E-booklet* adalah sumber belajar yang mencakup materi ajar yang dapat digunakan dalam dan di luar kelas, dan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *E-booklet* dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa (Astuti, F, 2024: 22). Sedangkan, interaktif bermakna sebagai kemungkinan interaksi antara siswa dengan media atau guru (Sari, W. N, 2024: 14). *E-booklet* merupakan salah satu media yang menyajikan materi dalam bentuk ringkasan dan memiliki gambar yang menarik, sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar agar siswa lebih memahami materi pembelajaran (Violla, R, 2021: 15). *E-booklet* menjadi salah satu media yang mempermudah pembaca mendapatkan informasi, lebih ramah lingkungan, tahan lama dan dapat diakses dengan mudah melalui perangkat genggam. *E-booklet* berisi berbagai ilustrasi sebagai pemaparan topik dan ringkasan yang memberi kemudahan untuk dipelajari. Media *E-booklet* dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti laptop, komputer dan sebagainya. Seiring dengan kemajuan teknologi terjadi perubahan atau pengembangan dalam bentuk e-book yang bersifat interaktif dengan memanfaatkan multimedia interaktif. *E-booklet* dapat diakses hanya dengan mengklik link yang tersaji di layar smartphone atau media digital lainnya. Booklet yang pada awalnya dicetak berbentuk buku kecil, kini dapat diakses melalui link yang telah disediakan sehingga memiliki kelebihan dari segi biaya dan waktu pada saat menggunakannya.

Sama halnya dengan telaah jurnal Parwiyati bahwa media booklet layak digunakan sebagai sarana penyampaian informasi dan Khotimah menemukan bahwa booklet layak digunakan dalam meningkatkan pemahaman suatu materi atau pokok bahasan (Putri, N. M, 2020: 926). Selain itu, pada penelitian Penelitian Utami (2023) yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Digital untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Kegiatan Ekonomi di Kelas V Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar ini meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan, dengan penilaian ahli materi sebesar 80% dan ahli media sebesar 93%, yang keduanya masuk dalam kategori sangat baik. Secara jelas dapat disimpulkan dari penelitian diatas bahwa mengkombinasikan media teknologi berbasis *e-booklet* interaktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan analisis siswa.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui implementasi *e-booklet* interaktif dalam pembelajaran dan interaktif dapat meningkatkan kemampuan analisis siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Gunungsitoli.

2. Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang memiliki tujuan perbaikan pembelajaran di kelas menggunakan tindakan (Febiana. C, dkk, 2024: 1084). PTK pada dasarnya adalah studi refleksi diri yang dilakukan oleh guru di kelas dalam memperbaiki cara kerja sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan sebagai strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata kemudian merefleksikan terhadap hasil tindakan. Teknik PTK merupakan pendekatan penelitian yang digunakan dalam proses pembelajaran berkelanjutan, sesuai dengan uraian sebelumnya. Tujuan utama penelitian PTK adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *e-booklet* interaktif yang selanjutnya disebut sebagai (variabel X). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan analisis siswa yang selanjutnya disebut sebagai (variabel Y). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-I di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2024/2025. Jumlah siswa yang diteliti sebanyak 32 siswa dan menjadi sasaran penelitian ini. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli.

Menurut Riduwan instrument merupakan “alat bantu peneliti dalam mengumpulkan data, mutu instrument akan menentukan mutu data yang dikumpulkan sehingga tepatlah dikatakan bahwa hubungan instrument dengan data adalah sebagai jantungnya penelitian yang saling terkait” (Sinaga D, 2024 :29). Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini digunakan instrument penelitian, yaitu: lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi siswa dan guru, tes. Lembaran Observasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 (dua) siklus dan terbagi atas 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang disajikan sebagai berikut:

Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan, sebagai berikut:

1. Pembelajaran pada siklus I

Pada pembelajaran siklus I dilakukan beberapa tahap, dimulai dari tahap perencanaan yaitu menyusun pelaksanaan pembelajaran dengan implementasi *e-booklet* interaktif, menetapkan waktu pelaksanaannya, menyiapkan lembar observasi, serta menyiapkan naskah tes hasil belajar siswa. Setelah tahapan perencanaan maka dilanjutkan dengan tindakan proses pembelajaran di dalam kelas. Tahap berikutnya adalah observasi dimana selama proses pembelajaran berlangsung guru mata pelajaran bertindak sebagai pengamat dan mengisi lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti, sedangkan peneliti bertindak sebagai pengamat siswa kemudian diteruskan pada tahap refleksi.

2. Hasil Observasi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada setiap pertemuan (pertemuan 1 dan 2) diperoleh hasil sebagai berikut:

a). Hasil Observasi Pertemuan 1

Menurut hasil observasi guru mata pelajaran terhadap peneliti pada siklus I pertemuan 1 mencapai hasil pengamatan sebesar 53,57% tergolong kurang, sedangkan jumlah hasil observasi untuk siswa siklus I pertemuan 1 sebesar 45,70% berada tergolong kurang.

b). Hasil Observasi Pertemuan 2

Hasil observasi terhadap proses pembelajaran responden guru pada siklus I pertemuan 2 mencapai hasil pengamatan sebesar 58,92% tergolong cukup, sedangkan jumlah hasil observasi untuk siswa siklus I pertemuan 2 sebesar 52,73% berada tergolong kurang.

c). Hasil Belajar pada Siklus I

Setelah pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan 2 berakhir, maka peneliti memberikan tes hasil belajar kepada siswa. Berdasarkan evaluasi tes hasil belajar diperoleh data yang diolah sebagai hasil penelitian, dimana hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata sebesar 72,40 dengan persentase ketuntasan 46,87%. Capaian ini masih belum mencapai target yang ditentukan sebesar 78%.

3. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pengolahan lembar observasi tentang pelaksanaan pembelajaran oleh guru/peneliti pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) mencapai rata-rata 56,24% berada pada interval cukup dan hasil lembar observasi aktivitas siswa mencapai rata-rata 49,21% berada pada interval kurang. Dari hasil pengolahan hasil belajar juga diketahui rata-rata hasil belajar masih tergolong cukup yakni 72,40, dengan persentase ketuntasan berada pada kriteria kurang sebesar 46,87% dan belum mencapai target KKTP yang ditentukan yakni 78.

Siklus II terdiri dari dua kali pertemuan, sebagai berikut:

1. Pembelajaran pada siklus II

Pada pembelajaran siklus II dilakukan beberapa tahap, dimulai dari tahap perencanaan yaitu menyusun pelaksanaan pembelajaran dengan implementasi *e-booklet* interaktif, menetapkan waktu pelaksanaannya, menyiapkan lembar observasi, serta menyiapkan naskah tes hasil belajar siswa. Setelah tahapan perencanaan maka dilanjutkan dengan tindakan proses pembelajaran di dalam kelas. Tahap berikutnya adalah observasi dimana selama proses pembelajaran berlangsung guru mata pelajaran bertindak sebagai pengamat dan mengisi lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti, sedangkan peneliti bertindak sebagai pengamat siswa kemudian diteruskan pada tahap refleksi.

2. Hasil Observasi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada setiap pertemuan (pertemuan 1 dan 2) diperoleh hasil sebagai berikut:

a). Hasil Observasi Pertemuan 1

Menurut hasil observasi guru mata pelajaran terhadap peneliti pada siklus II pertemuan 1 mencapai hasil pengamatan sebesar 80,35% (lampiran 28) tergolong baik, sedangkan jumlah hasil observasi untuk siswa siklus II pertemuan 1 sebesar 81,25% berada tergolong baik.

b). Hasil Observasi Pertemuan 2

Hasil observasi terhadap proses pembelajaran responden guru pada siklus II pertemuan 2 mencapai hasil pengamatan sebesar 91,07% tergolong baik sekali, sedangkan jumlah hasil observasi untuk siswa siklus II pertemuan 2 sebesar 90,88% tergolong baik sekali.

c). Hasil Belajar pada Siklus I

Setelah pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan 1 dan 2 berakhir, maka peneliti memberikan tes hasil belajar kepada siswa. Berdasarkan evaluasi tes hasil belajar diperoleh data yang diolah sebagai hasil penelitian, dimana hasil belajar siswa pada siklus II rata-rata sebesar 85,31 dengan persentase ketuntasan 93,75%. Capaian ini telah mencapai target yang ditentukan yakni minimal KKTP sebesar 78.

3. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil pengolahan lembar observasi tentang pelaksanaan pembelajaran oleh guru/peneliti pada siklus II (pertemuan 1 dan 2) mencapai rata-rata 85,71% berada pada interval baik dan hasil lembar observasi aktivitas siswa mencapai rata-rata 86,06% berada pada interval baik sekali. Dari hasil pengolahan hasil belajar juga diketahui rata-rata hasil belajar masih tergolong baik yakni 85,31, dengan persentase ketuntasan berada pada interval baik sekali sebesar 93,75%. Hasil data tersebut menunjukkan bahwa tindakan pada siklus II mengalami peningkatan dan telah mencapai target KKTP yang ditetapkan sebesar 78. Persentase aktivitas belajar siswa dan persentase ketuntasan kemampuan berpikir analisis siswa telah mencapai standar keberhasilan dalam penelitian. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan sesuai indikator kemampuan berpikir analisis siswa dirancang dalam bentuk lembar observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran. Lebih lanjut berikut peneliti menyajikan rekapitulasi hasil yang diperoleh selama penelitian.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Instrumen Penelitian

No	Instrumen	Siklus	
		I	II
1	a. Observasi Guru	56,24%	85,71%
	b. Observasi Siswa	49,21%	86,06%
2	Dokumentasi (Foto)		
3	Tes Hasil Belajar	46,87%	93,75%
	Rata-rata Hasil Refleksi	50,77%	88,50%

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa hasil lembar observasi guru pada siklus I diperoleh hasil rata-rata persentase sebesar 56,24% dan pada siklus II rata-rata persentase mencapai 85,71%. Berdasarkan peningkatan hasil persentase lembar observasi guru pada siklus I dan siklus II, terbukti bahwa kemampuan guru dalam menerapkan *e-booklet* interaktif semakin meningkat setelah peneliti memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I dan sesuai dengan hasil konsultasi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan (pengamatan).

Sedangkan hasil observasi kegiatan siswa pada siklus I mencapai rata-rata sebesar 49,21% dan pada siklus II, hasil persentase mengalami peningkatan sebesar 86,06%. Dengan demikian, peningkatan terjadi pada aktivitas belajar siswa selama melaksanakan pembelajaran IPS melalui hasil observasi yang dilakukan sesuai dengan indikator kemampuan analisis.

Setelah berakhirnya pelajaran siklus I dan II, maka peneliti mengevaluasi persentase hasil belajar siswa. Pada siklus I, hasil belajar siswa sebesar 72,40 dengan persentase ketuntasan mencapai 46,87% dan pada siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 85,31 dengan persentase ketuntasan sebesar 93,75% ini mencapai target yang telah ditetapkan yakni 78. Berdasarkan data tersebut di atas, maka rata-rata hasil refleksi pada siklus I rata-rata sebesar 59,28%, sedangkan siklus II sebesar 85,69%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan *e-booklet* interaktif efektif dalam meningkatkan kemampuan analisis siswa di kelas VIII-I SMP Negeri 1 Gunungsitoli.

Pembahasan

Permasalahan utama penelitian ini adalah kemampuan analisis siswa yang masih belum memadai. Berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti melakukan kajian untuk meningkatkan kemampuan analisis siswa melalui implementasi *e-booklet* interaktif dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS terpadu.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan suatu penelitian tindakan kelas melalui penerapan *e-booklet* interaktif untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan analisis siswa kelas VIII-I SMP Negeri 1 Gunungsitoli pada mata pelajaran IPS terpadu.

Sesuai dengan media pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti pada proses pembelajaran maka jawaban umum yang dapat diberikan atas permasalahan pokok penelitian di atas adalah implementasi *e-booklet* interaktif dapat meningkatkan kemampuan analisis siswa. Jawaban umum yang dapat diberikan untuk meningkatkan kemampuan analisis siswa adalah secara umum kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran sejak awal cukup memadai karena kegiatan belajar yang terus menerus. Proses belajar mengajar berlangsung, siswa hanya pasif dalam pembelajaran tetapi tidak secara langsung melibatkan siswa dalam kegiatan belajar secara aktif.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dengan implementasi *e-booklet* interaktif dapat meningkatkan kemampuan analisis siswa kelas VIII-I SMP Negeri 1 Gunungsitoli. Dari hasil observasi pada siklus I, diketahui bahwa pelaksanaan proses pembelajaran dengan implementasi *e-booklet* interaktif mencapai rata-rata 56,24% dan hasil observasi siswa mencapai 49,21%. Pada siklus ini diketahui rata-rata hasil belajar siswa adalah 72,40 tergolong cukup. Sedangkan ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 46,87%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu implementasi *e-booklet* interaktif belum terlaksana secara maksimal pada proses pembelajaran, kurangnya keaktifan siswa, peneliti kurang terampil dalam membimbing siswa untuk membentuk sendiri pengetahuannya secara aktif berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya.

Selanjutnya pada siklus ke-II dilaksanakan pembelajaran dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I. Berdasarkan lembar observasi pada siklus ini diketahui bahwa pelaksanaan proses pembelajaran dengan implementasi *e-booklet* interaktif mencapai 85,71%, dan hasil observasi siswa mencapai 86,06%. Pada siklus ini diketahui rata-rata hasil belajar siswa adalah 85,31 tergolong baik dan ketuntasan belajar siswa pada siklus II adalah 93,75%. Berdasarkan hasil yang diperoleh ini menggambarkan keberhasilan implementasi *e-booklet* interaktif dalam meningkatkan kemampuan analisis siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII-I di SMP Negeri 1 Gunungsitoli. Dengan demikian, penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

Pada penelitian ini diperoleh beberapa hasil antara lain: penggunaan *e-booklet* interaktif secara signifikan meningkatkan kemampuan analisis siswa, yang ditunjukkan melalui peningkatan skor hasil belajar dan pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Siswa lebih aktif dan kreatif karena siswa dihadapkan dalam diskusi kelompok, sehingga rasa bosan dan jenuh belajar yang selalu muncul dalam diri siswa dapat diatasi dan siswa termotivasi untuk lebih aktif berpikir dalam mencari serta menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang ada.

Teori dasar yang menjadi landasan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah media *e-booklet* interaktif menyatakan bahwa dengan diterapkannya media *e-booklet* lebih memfokuskan diri siswa dalam belajar dan menambah daya ingat serta menciptakan ketertarikan siswa dalam pembelajaran. Menurut Rahma dkk (dalam Lingga, A.D, 2022: 319), *e-booklet* memiliki keunggulan dalam menyajikan materi seperti memberikan ilustrasi dalam penyampaian materi sehingga siswa lebih efektif dalam memahami materi pelajaran. Temuan penelitian ini relevan dengan teori media pembelajaran, media yang bersifat interaktif dan visual dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran karena merangsang lebih banyak indera dan memperkuat pemahaman (Handayani, 2023).

Siswa dapat belajar secara mandiri karena *e-booklet* dapat diakses kapan saja, visual karena disajikan dengan warna dan gambar menarik serta interaktif karena mengandung latihan dan tugas berbasis analisis. Hal ini mendukung teori bahwa media pembelajaran yang dirancang dengan prinsip multisensori dan student centered dapat meningkatkan motivasi, konsentrasi, dan daya serap materi secara signifikan.

Selain itu, teori pembelajaran kognitif modern yang menekankan peran media digital dalam membangun pemahaman mendalam. Menurut Prayitno & Erman (2020) media pembelajaran berbasis digital seperti *e-booklet* mampu membangun proses berpikir analitis karena memadukan informasi tekstual dan visual yang selaras dengan proses kerja otak kiri dan kanan. Mereka menjelaskan bahwa *e-booklet* interaktif yang didesain dengan struktur pemahaman, pertanyaan berpikir kritis, dan interaktivitas dapat mendorong siswa untuk tidak hanya menerima informasi tetapi juga mengevaluasi dan menafsirkan informasi tersebut secara mandiri. Maka teori ini sejalan dengan teori yang mendasarinya, artinya bahwa implementasi *e-booklet* interaktif dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan analisis siswa.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Aisyah dan Rakhmawati dengan judul Penggunaan Media *E-booklet* Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analitis Siswa SMP. Penelitian Aisyah dan Rakhmawati (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media *e-booklet* interaktif secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan berpikir analitis siswa pada jenjang SMP. Dalam penelitiannya, *e-booklet* dirancang dengan konten visual, narasi teks, dan latihan soal berbasis analisis sederhana. Hasilnya menunjukkan peningkatan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi informasi, menyusun argumen logis, dan memberikan kesimpulan dari kasus sederhana yang disajikan dalam *e-booklet*. Selain itu, aspek motivasi belajar dan partisipasi siswa juga meningkat karena media tersebut dianggap menarik dan mempermudah pemahaman materi yang kompleks. Dalam penelitian tersebut, mereka membandingkan hasil belajar antara kelas yang menggunakan *e-booklet* interaktif dan kelas yang menggunakan media konvensional. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest, kemudian dianalisis untuk melihat peningkatan kemampuan berpikir analitis siswa.

Kesahihan temuan penelitian ini pada hakekatnya tidak mutlak, karena sejumlah keterbatasan. Berikut ini dinyatakan keterbatasan penelitian agar para pembaca dapat memiliki kesamaan pandangan dengan peneliti. Beberapa keterbatasan yang ditemui yaitu:

1. Melalui implementasi *e-booklet* interaktif dapat meningkatkan kemampuan analisis siswa, maka ada kemungkinan tidak semua guru mengimplementasikan *e-booklet* interaktif ini dalam meningkatkan kemampuan analisis siswa.
2. Implementasi *e-booklet* interaktif dalam penelitian ini masih memiliki berbagai kelemahan, sehingga bila ada media pembelajaran lain yang digunakan kemungkinan mendapatkan hasil yang berbeda.
3. Nilai rata-rata hasil tes belajar dan ketuntasan belajar kemungkinan akan berbeda hasilnya bila menggunakan media pembelajaran ini dalam mata pelajaran yang lain.
4. Perbandingan teori ini dengan temuan hanya sebatas pengetahuan peneliti, apabila ada temuan lain ada kemungkinan teori dengan temuan tersebut dapat sejalan atau tidak.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang dapat disimpulkan yaitu: *E-booklet* interaktif merupakan media yang sangat membantu sasaran pendidikan karena dapat menyimpan pesan dalam dua bentuk, yaitu pesan bentuk tulis (verbal tulis) dan atau gambar (non-verbal). Implementasi *e-booklet* interaktif dalam pembelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 1 Gunungsitoli yang dilakukan melalui dua siklus memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penerapan dua siklus ini memungkinkan adanya refleksi dan perbaikan berkelanjutan, yang memperlihatkan dampak positif *e-booklet* dalam mengakomodasi kebutuhan pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi. Penggunaan *e-booklet* interaktif dalam dua siklus ini menunjukkan potensi yang besar dalam meningkatkan pembelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 1 Gunungsitoli, namun tetap memerlukan dukungan dalam aspek infrastruktur dan pelatihan bagi para pendidik. Implementasi *e-booklet* interaktif dapat meningkatkan kemampuan analisis siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII-I di SMP Negeri 1 Gunungsitoli. Hal ini dibuktikan melalui data pada siklus I kemampuan guru dalam implementasi *e-booklet* interaktif rata-rata 56,24% kategori cukup. Sedangkan pada siklus II rata-rata 85,71%, artinya kemampuan guru dalam mengimplementasikan *e-booklet* interaktif dalam pembelajaran mengalami peningkatan yang dikategorikan baik. Pada siklus I keaktifan siswa selama proses pembelajaran mencapai rata-rata 49,21%, kategori kurang.

Daftar Pustaka

Aisyah, R. N., & Rakhmawati, E. (2022). Penggunaan Media E Booklet Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analitis Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Interaktif*, 5(3), 98–107.

- Anggraini, A. V. Pengaruh Media Blooket Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Pada Materi Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan Indonesia Di Sdn Jatisampurna X Kota Bekasi (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/79612>.
- Ardhita, T. D., & Zahara, R. (2019). Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 144-152. <https://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/jp2ea/article/view/331>
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, F., Noorhidayati, N., & Halang, B. (2024). Efektivitas Penggunaan *E-booklet* Konsep Sistem Reproduksi Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma. *BIOEDUKASI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 15(1), 22-28.
- Atika, A., & Nora, D. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Analisis Siswa pada Materi Ketimpangan Sosial Melalui Model Problem Based Learning di Kelas XII IPS 2 SMA Pertiwi 1 Padang. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 2(2), 122-129.
- Bakara, T. (2023). Efektivitas penggunaan media pembelajaran terhadap aktivitas mengajar guru di kelas. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 205-212. <https://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/227>
- Bitu, Y.S., Setiawi, A.P., Bili, F.G., Iriyani, S.A., & Patty, E.N. (2024). Pembelajaran Interaktif : Meningkatkan Keterlibatan dan Pemahaman Siswa. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 193-198.
- Febiana, C., Purbasari, I., & Riswari, L. A. (2024). Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Analisis Matematika Melalui Model Make a Match Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 5(2), 1082-1092.
- Febri, P. W. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran *E-booklet* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Vii Smp N 1 Way Tenong Pada Materi Pencemaran Lingkungan. Skripsi. Universitas Lampung. <http://digilib.unila.ac.id/70067/>.
- Fitrianna, A. Y., Priatna, N., & Dahlan, J. A. (2021). Pengembangan Model E-Book Interaktif Berbasis Pembelajaran Induktif untuk Melatihkan Kemampuan Penalaran Aljabar Siswa SMP. *Jurnal Pengembangan Teknologi Pendidikan*, 9(2), 1564-1575.
- Fitriyanti, P. (2021). Penggunaan e-book untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah menengah pertama. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 170-177. <https://www.academia.edu/download/106527460/pdf.pdf>
- Fitriyani, A. V. (2020). Bahan Ajar E-Book Interaktif Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga Berbasis Kontekstual. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 514-525.
- Ghina, A. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Bridginganalogy Dan Aktivitas Belajar Terhadap High Order Thinkingskills (Hots) Siswa (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG). <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/37443>
- Hafsah, H., Hidayat, N., & Susanto, L. H. (2023). Pengembangan E-Book Interaktif untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa. *Biosfer: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 8(1).
- Handayani, E. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis *e-booklet* interaktif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Digital*, 5(2), 123–132. <https://doi.org/10.3334/jtppd.v5i2.2023>
- Nanda, I. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif*. Indramayu : CV. Adanu Abimata
- Jenita, J., Harefa, A. T., Pebriani, E., Hanafiah, H., Rukiyanto, B. A., & Sabur, F. (2023). Pemanfaatan Teknologi Dalam Menunjang Pembelajaran: Pelatihan Interaktif Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13121–13129.
- Kodariah, L., Sutresna, Y., & Hardi, E. 2021. Pengaruh penerapan model problem based learning terhadap kemampuan analisis siswa.. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 2 (2), 27-32.
- Kunandar. (2021). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusnaini. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Analitis Siswa Kelas X Dalam Menyelesaikan Soal Barisan Dan Deret Aritmetika Ditinjau Dari Gaya Belajar Di Smk Baitul Hikmah Tempurejo Jember. Skripsi. Sumber : <http://digilib.uinkhas.ac.id/25114/>
- Kusuma, J.W dkk. (2023). *Dimensi Media Pembelajaran (Teori dan Penerapan Media Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0)*. Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Lingga, A. D., & Silitonga, P. M. (2022). Penerapan Media *E-booklet* dalam Pembelajaran Ikatan Kimia di SMA. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(9), 656-660.
- Martya, A., Ismail, S., & Oroh, F. A. (2025). Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X Ditinjau Dari Aktivitas Belajar Siswa Di Sma Negeri 2 Gorontalo Pada Materi Eksponensial. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 6(1), 214-223. <https://www.lebesgue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/825>

- Nst, A. N. T., & Simbolon, N. Pengaruh Penggunaan Media *E-booklet* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah PGSD FKIP UNIMED*, 7(3), 479-492. <https://pdfs.semanticscholar.org/af80/0baf389093a25fdd2e5d1db204a93a0a95d9.pdf>.
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., & Krismanto, W. (2022). *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM : Makassar
- Prayitno, A., & Erman, E. (2020). *Media dan Pembelajaran Digital Interaktif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Putri, N. M., & Saino, S. (2020). Pengembangan booklet sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pengelolaan bisnis ritel materi perlindungan konsumen kelas XI BDP di SMKN Mojoagung. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(3), 925-931.
- Safitri, N. Q. L., & Prananta, R. (2022). Tahapan pembuatan *E-booklet* sebagai media informasi objek Wisata Kedung Kandang di Desa Wisata Nglangeran. *Electronical Journal of Social and Political Sciences*, 9(4), 393-405.
- Sari, D. P., Suryani, N., & Santoso, A. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran *E-booklet* dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Sikola*, 1(1), 1-10.
- Sari, W. Nawang, V. Pratiwi. (2024). Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Heyzine pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga Kelas X Akuntansi. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 8 (1). 12-30. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/neraca>
- Shela, A. (2024). *E-booklet* Biologi Sebagai Solusi Media Pembelajaran Kelas Xi Sma Negeri 2 Gunung Labuhan (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG). <http://repository.radenintan.ac.id/31919/>
- Sinaga, D. (2024). *Buku Ajar Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta : UKI PRESS. <http://repository.uki.ac.id/id/eprint/14315>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Rizki, N. A. (2025). Studi Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Menggunakan Media Poster Dan Media Audio Visual Dengan Memperhatikan Aktivitas Belajar Siswa Di Sma Negeri 1 Gedong Tataan. <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/82272>
- Tsani, G., & Saptono, S. (2023). Development of Android-based Interactive *E-booklet* to Maximize Critical Thinking Skills and Student Learning Motivation. *Journal of Environmental and Science Education*, 3(2), 68-78.
- Utami, B. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Kelas V Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia). <http://repository.upi.edu/88905/>
- Violla, R., & Fernandes, R. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran *E-booklet* Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 13-23. <https://doi.org/10.24036/SIKOLA.V3I1.144>
- Wahyuni, S., Mardiyarningsih, R., & Hasbiyati, H. (2022). Pengaruh Media *E-booklet* terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Sains*, 5(2), 50-60.